

ABSTRAK

ABDUL AZIZ. 2010. **Elipsis dalam Wacana Dialog Buku Pelajaran *Taxi! 1*.** Skripsi, Jakarta, Jurusan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepaduan antarkalimat dalam wacana dialog buku pelajaran *Taxi! 1* ditinjau dari mekanisme penggunaan alat kohesi gramatikal berupa elipsis, untuk mengetahui jenis elipsis apa saja yang digunakan, serta untuk menunjukkan jenis elipsis yang dominan atau paling banyak digunakan dalam wacana tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan obyek penelitian sebanyak 24 wacana dialog dan menggunakan metode persentase untuk mengetahui jenis elipsis yang frekuensi pemunculannya lebih banyak dalam data yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis. Tabel analisis yang digunakan berupa korpus unsur-unsur eliptis serta tabel pembagian elipsis berdasarkan jenisnya. Tabel analisis menunjukkan penggunaan elipsis dalam setiap wacana.

Persentase yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis elipsis yang paling banyak ditemukan adalah elipsis verbal, yaitu 60,24% (100 kali), diikuti oleh elipsis klausal sebesar 32,53% (54 kali), dan terakhir elipsis nominal dengan persentase 7,23% (12 kali). Jenis acuan yang digunakan untuk menafsirkan makna serta struktur lengkap kalimat eliptis dalam data yang diteliti adalah acuan anaforis. Artinya, penggunaan elipsis dalam wacana dialog buku pelajaran *Taxi! 1* mengacu pada kalimat yang hadir sebelumnya.

Mekanisme pemakaian alat elipsis pada wacana dialog berkaitan dengan dengan penghematan dan penyederhanaan kalimat ujaran baik berupa pernyataan, pertanyaan, atau jawaban. Penghematan ini dilakukan agar kalimat yang diujarkan menjadi lebih padu. Meskipun terjadi penghilangan satu atau beberapa unsur kalimat, namun penggunaan elipsis dalam wacana dialog tidak merusak makna yang terkandung dalam kalimat tersebut. Kejelasan makna tidak diabaikan. Sebaliknya, dengan elipsis kalimat menjadi lebih mudah dipahami sehingga efektivitas dan efisiensi dalam wacana tercipta. Dengan demikian, kelancaran dalam kegiatan interaksi dan komunikasi akan terwujud.